

Contributing Factors in Indonesian National Health Insurance's Referral System at Healthcare Center X, Agam Regency

Shafira Hidayat

Department Public Policy and Management, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Gadjah Mada

shafira.hidayat@ugm.ac.id

Ambar Widaningrum

Department Public Policy and Management, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Gadjah Mada

ambarwid@ugm.ac.id

Abstract

*The implementation of referral system plays a crucial role in achieving the effectiveness of health services in Indonesia. Tiered health service system should be implemented from the primary up to the advanced level. The regulation of BPJS Kesehatan No. 2/2015 stated that referral service coverage in a puskesmas (healthcare center) ideally has a non-specialist referral ratio below five per cent per month. However, based on the initial survey, the RNS ratio at Healthcare Center X, Agam Regency, had a high number of referrals and exceeded the determined ratio. **Purpose:** To determine the factors that influenced the high number of referrals of BPJS participants at Healthcare Center X, Agam Regency. **Methodology:** This study is a mixed methods research, combining quantitative and qualitative data in a single investigation. It used a theory created by George C. Edward III. In processing the data, questionnaires were analyzed using bivariate Chi-Square test and multiple logistic regression test by means of interviews with several implementers. **Findings:** The results of the bivariate Chi-Square test, which were supported by the results of the interviews, showed that the implementation of referral system was influenced by communication and availability of resources. Also, disposition and bureaucratic structure have no correlation with the high number of referrals. Therefore, Healthcare Center X should strengthen their communication with the community of Agam Regency and increase their supply of medical devices and medicines to improve referral services.*

Keywords: *community health center; implementation; referral*

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Rujukan dalam Era Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas X, Kabupaten Agam

Shafira Hidayat

Departemen Manajemen Kebijakan Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada

shafira.hidayat@ugm.ac.id

Ambar Widaningrum

Departemen Manajemen Kebijakan Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada

ambarwid@ugm.ac.id

Abstrak

*Implementasi sistem rujukan berperan penting dalam mencapai efektivitas layanan kesehatan di Indonesia. Sistem layanan kesehatan berjenjang harus diterapkan dari tingkat dasar hingga tingkat lanjut. Peraturan BPJS Kesehatan No. 2 Tahun 2015 menyatakan bahwa cakupan layanan rujukan di puskesmas idealnya memiliki rasio rujukan non-spesialis di bawah lima persen per bulan. Namun, berdasarkan survei awal, rasio RNS di Puskesmas X, Kabupaten Agam, memiliki jumlah rujukan yang tinggi dan melampaui rasio yang ditentukan. **Tujuan:** Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya jumlah rujukan peserta BPJS di Puskesmas X, Kabupaten Agam. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian metode mix method, dengan menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif dalam satu penyelidikan. Penelitian ini menggunakan teori George C. Edward III. Dalam mengolah data, kuesioner dianalisis menggunakan uji bivariat Chi-Square dan uji regresi logistik ganda, didukung melalui wawancara dengan beberapa informan. **Temuan:** Hasil uji bivariat Chi-Square yang didukung oleh hasil wawancara, menunjukkan bahwa implementasi sistem rujukan pada Puskesmas X dipengaruhi oleh komunikasi dan ketersediaan sumber daya. Sementara disposisi dan struktur birokrasi tidak memiliki korelasi dengan tingginya jumlah rujukan. Oleh karena itu, Puskesmas X harus memperkuat komunikasi mereka dengan masyarakat Kabupaten Agam serta meningkatkan pasokan peralatan medis dan obat-obatan untuk meningkatkan layanan rujukan.*

Kata Kunci: puskesmas; implementasi; rujukan